

ABSTRAK

Masa anak-anak umur 2 sampai 5 tahun dimana anak rentan terhadap serangan penyakit. Salah satunya penyakit yang sering terjadi adalah infeksi saluran pernafasan seperti Bronkopneumonia. Bronkopneumonia merupakan penyakit saluran nafas bagian bawah biasanya di dahului dengan infeksi saluran pernafasan bagian atas. Penyakit ini sering di jumpai dengan gejala awal batuk, demam, dan sesak. Bronkopneumonia juga ditandai adanya akumulasi secret pada bronkus dan akibat dari proses inflamasi yang dapat menyebabkan ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas. Tujuan adalah dapat melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian dilakukan pada dua klien yang mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan diagnosa Bronkopneumonia.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 – 4 hari seperti memberikan fisioterapi dada, pemberian Nebulizer, suction, mengatur posisi pasien secara semifowler, pemberian oksigen dan pemberian obat antibiotik diharapkan jalan nafas kembali efektif.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dengan pemberian nebulizer, suction, pemberian oksigen dan pemberian obat antibiotik dapat mengurangi sesak nafas dan penumpukan secret di dalam bronkus. Saran keluarga di harapkan dapat mengurangi kebiasaan merokok karena asap rokok dapat mengganggu pernafasan anaknya .

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.